

Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan

Ravina Nur Abni , Doni Putra Utama

Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, rvina.abni@gmail.com , Indonesia
Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, doni@polibatam.ac.id , Indonesia

Abstract. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer serta kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada kinerja karyawan. Penelitian ini memakai metode kuantitatif melalui sumber data primer dari kuesioner yang disebarakan ke 39 responden yang merupakan sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling* melalui kriteria karyawan *warehouse* yang bekerja memakai sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Hasil riset menunjukkan bahwasanya efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi berbasis komputer mempunyai pengaruh positif serta signifikan yakni 36,3% pada kinerja karyawan dengan kata lain semakin besar efektivitas pemakaian sistem maka bisa mengoptimalkan kinerja karyawan. Kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan yakni 44,2%, kondisi tersebut memperlihatkan bahwasanya semakin tingginya kepercayaan karyawan pada sistem yang digunakan dapat meningkatkan kinerja karyawan, kemudian efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi berbasis komputer serta kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan pada kinerja karyawan.

Keywords: Efektivitas Sistem, Kinerja Karyawan, Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi

Introduction

Perkembangan teknologi yang kian pesat di zaman globalisasi saat ini, memaksa pekerja bisnis agar ikut pada perkembangan jaman melalui pemakaian teknologi informasi untuk menunjang proses bisnisnya. Penggunaan teknologi sistem informasi yang memadai dalam mendukung proses pengelolaan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi waktu, menghemat biaya, informasi yang diperlukan bisa teratasi secara cepat serta akurat sehingga dapat mempermudah kegiatan perusahaan baik secara umum maupun untuk bagian-bagian yang ada diperusahaan.

Kemajuan teknologi sistem informasi juga berdampak pada perubahan pengelolaan aktivitas akuntansi, banyak perusahaan yang sudah beralih menggunakan sistem informasi komputerisasi dalam mengelola persediaan. Perkembangan teknologi inilah yang mengubah sistem pengendalian persediaan, dengan sistem terkomputerisasi memungkinkan pencatatan, pengolahan data dan pengurangan persediaan dapat dilakukan dengan sangat cepat (Sartono, 2010). Sistem pencatatan persediaan dengan metode manual memiliki banyak kekurangan, salah satunya yaitu sering menghasilkan perbedaan jumlah antara catatan dan hasil perhitungan fisik karena rendahnya tingkat akurasi catatan. Perusahaan besar biasanya memiliki *warehouse* yang digunakan untuk menyimpan berbagai jenis material, kegiatan monitoring sangat di butuhkan untuk mempermudah pengelolaan dan pengawasan material.

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer tersebut mempunyai dampak pada kinerja karyawan yang menggunakannya. Hasil informasi yang didapatkan dari sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang akurat dan tepat dapat memudahkan aktivitas pekerjaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika semakin banyak tujuan yang sukses diraih, pada kondisi tersebut pimpinan sanggup mengukur prestasi karyawan berdasarkan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Hoki & Efriadi, 2022). Pemakaian sistem informasi akuntansi berbasis komputer ini juga harus didukung dengan kemampuan dari pengguna, karena banyak ditemukan tidak adanya perubahan terhadap kinerja karyawan dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang tidak digunakan dengan maksimal dan tidak tepat. Penelitian Putu Agung Desyani & Nuratama (2021) memperlihatkan bahwasanya efektivitas implementasi sistem

informasi akuntansi tidak memberikan dampak yang signifikan pada kinerja pegawai. Hal ini karena karyawan sudah berada pada zona nyaman bekerja dengan sistem yang mereka gunakan sebelumnya serta biasanya tidak mau bahkan kesusahannya dalam beradaptasi memakai sistem baru yang efisien.

Kepercayaan pengguna terhadap sistem yang digunakannya juga diperlukan, adanya keyakinan dalam diri karyawan bahwasanya penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat memudahkan dan memberi hasil yang maksimal untuk perusahaan. Sejalan dengan pendapat (Utami & Masitoh, 2017) pengguna sistem informasi membutuhkan kepercayaan diri untuk merasa bahwasanya sistem bisa mengoptimalkan kinerja individu. Penelitian (Putu Agung Desyani & Nuratama, 2021) juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individual dari kepercayaan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi yang baik bisa menumbuhkan rasa percaya pengguna yang memakai sistem tersebut maka sanggup mengoptimalkan kualitas kinerja individual. Menurut hasil tersebut, bisa ditarik simpulan bahwasanya kinerja karyawan bisa dioptimalkan apabila terdapat kepercayaan sistem informasi akuntansi yang baik pada karyawan.

Penelitian sebelumnya juga pernah dilakukan oleh (Hoki & Efriadi, 2022) guna memberi bukti empiris perihal pengaruh efisiensi dan kepercayaan terhadap penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi. Sampel sebanyak 51 karyawan pada enam perusahaan besi beton di Jakarta memperlihatkan bahwasanya hasil penggunaan teknologi SIA secara efektif dan kepercayaan pada teknologi SIA secara simultan memberi pengaruh pada kinerja karyawan.

Penggunaan SIA berbasis komputer ini juga telah diterapkan pada perusahaan manufaktur seperti PT Epson Batam. Departemen Logistik bagian warehouse di PT Epson Batam menggunakan SIA berbasis komputer pada kegiatan receiving, storing dan picking material pada material-material yang hendak dipakai pada proses produksi.

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana efisiensi penggunaan serta kepercayaan SIA terkomputerisasi mempengaruhi kinerja karyawan. Riset berikut merupakan replikasi dari riset yang dilakukan oleh (Hoki & Efriadi, 2022) dengan mengambil objek yang berbeda yaitu karyawan warehouse yang ada di PT Epson Batam. Variabel bebas dari riset berikut ialah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer serta kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis

komputer dengan kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

Kajian Teori, Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Theory Of Reasoned Action yang dipopulerkan Ajzen serta Fishbein di tahun 1980 menyatakan bahwasanya sikap dan perilaku seseorang di pengaruhi atas reaksi serta pandangan individu tersebut pada suatu hal, serta juga suatu perilaku akan dilakukan atau tidak dilakukan bergantung pada niat seseorang tersebut. Ajzen mengemukakan ada dua penentu yang mempengaruhi niat melaksanakan maupun tidak perilaku yang pertama berkaitan pada sikap (*attitude toward behavior*) serta kedua yaitu norma subjektif (*subjective norm*) yang berhubungan dengan pengaruh sosial.

Persepsi dan reaksi dari pengguna teknologi terhadap teknologi yang di gunakannya akan mempengaruhi sikap dalam menerima teknologi tersebut. Persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi menjadi satu diantara faktor yang berpengaruh pada sikap individu sebagai perbuatan yang beralasan, tolak ukur penerimaan sebuah teknologi dapat dilihat dari alasan seseorang melihat kemudahan dan manfaat dalam penggunaan teknologi (Laksmiyati & Meiranto, 2015).

Sistem informasi akuntansi ialah sistem guna memproses transaksi serta data untuk menciptakan informasi yang berguna dalam manajemen, perencanaan, serta operasi bisnis. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan. SIA perlu melakukan tugas-tugas misalnya menghimpun data transaksional serta lainnya dan memasukkannya pada sistem, memproses data transaksional, menyimpan data supaya bisa digunakan nanti, menampilkan data yang dibutuhkan melalui membuat laporan maupun mengizinkan pengguna supaya melihat data yang disimpan yang dapat mereka lihat untuk diri mereka sendiri yang tersimpan pada komputer dan memeriksa semua proses dengan demikian data yang ditampilkan akurat serta dapat diandalkan (Krismiaji, 2005).

Efektivitas menurut Yamit (2003:14) dalam (Lestari, 2014) ialah ukuran yang memberi deskripsi sejauh mana tujuan bisa diraih dari segi kualitas dan waktu. Orientasinya ialah output yang diciptakan. Menurut (Krisiani & Dewi, 2013) efektivitas SIA ialah suatu ukuran yang mencerminkan sejauh mana sebuah

tujuan bisa diraih dengan menggunakan seperangkat sumber daya yang ditetapkan guna pengumpulan, pemrosesan, serta penyimpanan data elektronik dan transformasi selanjutnya untuk menghemat waktu pengguna.

Kepercayaan ialah kebutuhan pengguna teknologi informasi akuntansi sehingga mereka merasa bahwasanya teknologi yang sudah diimplementasikan bisa mengoptimalkan efisiensi individu guna memenuhi tugasnya (Jumaili, 2005). Kesuksesan sistem informasi organisasi bergantung pada cara pengoperasian sistem, mudahnya penggunaan sistem, serta penggunaan teknologi. Kepercayaan pada SIA bisa mengoptimalkan kinerja karyawan, membuat mereka merasa tugas dapat diselesaikan secara lebih mudah serta cepat menggunakan sistem informasi akuntansi.

Kinerja karyawan berdasarkan (Nuryadin & Ilhamdi, 2019) ialah pelaksanaan pekerjaan pegawai baik individu maupun berkelompok berdasarkan atas tugas serta tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, menurut kualitas maupun kuantitas pekerjaan yang dilakukan. Ada korelasi yang melekat antara kinerja karyawan bersama kesuksesan perusahaan. Apabila kinerja staf baik, demikian bisnis bisa berkembang serta makmur, begitu pula sebaliknya.

Riset yang dilaksanakan oleh (Hoki & Efriadi, 2022) Tujuannya adalah guna memberi bukti empiris perihal dampak efisiensi dan kepercayaan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) di antara 51 orang yang bekerja di enam perusahaan besi beton di Jakarta. Hasil riset berikut memperlihatkan bahwasanya efektivitas pemakaian teknologi SIA sebesar 48,9% berhubungan positif dengan kinerja karyawan dan 39,5% dengan kepercayaan ketika menggunakan teknologi SIA. Ditemukan juga bahwasanya variabel efisiensi penggunaan teknologi SIA dan kepercayaan pada teknologi SIA secara simultan mempengaruhi efisiensi karyawan sebesar 61,3%, sementara sisanya ialah 38,7% terpengaruh atas faktor selain variabel yang diteliti.

Riset yang dilaksanakan oleh (Putu Agung Desyani & Nuratama, 2021) Tujuan penelitian berikut ialah guna memahami pengaruh efisiensi implementasi SIA, penerapan tugas SIA, serta keandalan SIA pada efisiensi pegawai di 28 LPD di Kecamatan Penebel. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya efektivitas penerapan SIA tidak mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja personel, kesesuaian tugas SIA tidak mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja personel, serta kepercayaan pada SIA mempunyai dampak positif dan signifikan pada kinerja staf.

Penelitian oleh (Utami & Masitoh, 2017) mempunyai tujuan guna memahami pengaruh efektivitas pemakaian serta kepercayaan pada SIA atas kinerja karyawan KSP Artha Mulya serta KSP Pedesaan Artha Mandiri. Data pada riset berikut didapatkan melalui persepsi individu pemakai SIA yang bekerja di KSP Artha Mulya serta KSP Pedesaan Artha Mandiri. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya ada pengaruh yang signifikan pada kinerja karyawan KSP Artha Mulya serta KSP Pedesaan Artha Mandiri secara individu ataupun bersamaan dari efektivitas pemakaian SIA serta kepercayaan atas SIA.

Riset yang dilaksanakan oleh (Suratini, Sinarwati, & Atmadja, 2015) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari SIA serta pemakaian teknologi pada kinerja individual di Bank Pembangunan Bali Cabang Singaraja. Riset tersebut memperlihatkan bahwasanya Penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan baik secara simultan serta individual pada kinerja.

Riset oleh (Indralesmana & Suaryana, 2014) berdasarkan hasil analisis yang dilakukan SIA mempunyai pengaruh positif pada kinerja individu, sehingga kian baiknya pemakaian SIA pada perusahaan sehingga kinerja individu di perusahaan bisa kian membaik pula.

Efektivitas SIA sangat mempengaruhi proses pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, selain memberikan data yang akurat sistem informasi akuntansi juga mempermudah karyawan untuk mendapatkan data dengan lebih cepat sehingga dapat meningkatkan kinerja. Penelitian oleh (Indralesmana & Suaryana, 2014) memperlihatkan bahwasanya efektivitas SIA berdampak positif pada kinerja individu.

Bersumber pada penelitian diatas, dapat dibangun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Dalam riset yang dilaksanakan (Utami & Masitoh, 2017) pemakaian SIA yang sesuai bisa menunjang dalam optimalisasi efisiensi pengguna sistem. Kondisi tersebut perlu disertai bersama kepastian pemakai sistem bahwasanya tugas-tugas yang dilakukan oleh SIA bisa terselesaikan secara cepat serta mudah.

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut :

H2 : Kepercayaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Efektivitas SIA ialah ukuran kemampuan untuk mencapai tujuan dengan seperangkat sumber daya yang disiapkan guna menghimpun, memproses, serta menyimpan informasi. Kepercayaan pengguna terhadap sistem yang digunakannya juga diperlukan, adanya keyakinan dalam diri karyawan bahwasanya penggunaan SIA berbasis komputer bisa mempermudah serta memberi hasil yang maksimal untuk perusahaan. Hasil penelitian (Hoki & Efriadi, 2022) yang memperlihatkan bahwasanya Efektivitas Penggunaan Teknologi SIA, serta Kepercayaan pada Teknologi SIA dengan simultan memberi pengaruh pada Kinerja Karyawan. Berdasarkan penelitian di atas, selanjutnya bisa dibangun hipotesis diantaranya:

H3 : Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dikemukakan, model penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :

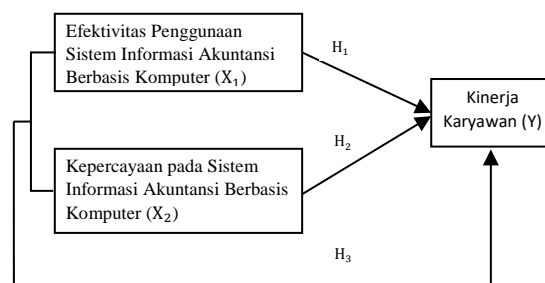


Fig 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam riset berikut ialah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang dipakai dalam riset berikut ialah menggunakan data primer dengan instrumen penelitian kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Firdausy, 2017) Populasi pada riset berikut ialah karyawan *warehouse* di PT Epson Batam. Sampel riset berikut ialah semua karyawan gudang PT Epson Batam yang berjumlah 39 orang Teknik penentuan jumlah sampel yang dipakai ialah

purposive sampling melalui proses pengambilan sampel menurut pengamatan subyektif peneliti, tergantung pada kondisi yang terpenuhi oleh sampel (Sugiyono, 2014) dengan kriteria karyawan yang bekerja memakai SIA berbasis komputer. Variabel bebas pada riset berikut ialah efektivitas pemakaian SIA berbasis komputer (X_1) serta kepercayaan pada SIA berbasis komputer sebagai (X_2) dengan kinerja karyawan (Y) menjadi variabel terikat.

Metode analisis yang dipakai pada riset berikut ialah analisis regresi berganda yang diolah memakai program SPSS 25. Metode analisis dipakai melalui tujuan guna memahami pengaruh variabel bebas efektivitas pemakaian SIA berbasis komputer (X_1) serta kepercayaan pada SIA berbasis komputer menjadi (X_2) pada variabel terikat kinerja karyawan (Y) pada persamaan model regresi linear diantaranya:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Karyawan
- a : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel bebas X_1 dan X_2
- X_1 : Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer
- X_2 : Kepercayaan pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer
- e : Standar error

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Berikut ini akan ditampilkan tabel demografi responden :

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Perempuan	10	25,64
2	Laki-laki	29	74,36
Total		39	100

Berdasarkan tabel 1 bisa dicermati bahwasanya responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 orang maupun sebesar 25,64%, sedangkan laki-laki berjumlah 29 orang atau 74,36%.

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	< 20	1	2,56
2	20 - 29	27	69,23
3	30 - 39	9	23,08
4	40 - 49	2	5,13
Total		39	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwasanya responden termuda berusia dibawah 20 tahun dan yang tertua berada diantara usia 40-49 tahun. Reponden dengan dibawah 20 tahun berjumlah 1 orang atau sebesar 2,56%, responden dengan kelompok usia antara 20-29 tahun berjumlah 27 orang atau 69,23%., responden dengan rentang usia 30-39 tahun berjumlah 9 orang atau 23,08% dan responden dengan kelompok usia antara 40-49 tahun berjumlah 2 orang atau 5,13%.

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase %
1	Sarjana	6	15,38
2	SLTA Sederajat	33	84,62
Total		39	100

Berdasarkan pada tabel 3 yang menunjukkan bahwasanya responden telah menempuh pendidikan akhir S1 berjumlah 6 orang atau sebesar 15,38%, sedangkan responden telah menempuh pendidikan akhir SLTA Sederajat berjumlah 33 orang atau 84,62%.

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja (tahun)	Jumlah	Presentase %
1	< 1	4	10,26
2	1 - 5	24	61,54
3	6 - 10	7	17,95
4	11 - 15	3	7,69
5	16 - 20	1	2,56
Total		39	100,00

Tabel 4 menunjukkan bahwasanya terdapat 4 responden dengan usia kerja kurang dari 1 tahun atau 10,26% dan 24 responden yang mempunyai usia kerja 1-5 tahun atau 61,54%. 6-10 tahun sebanyak 7 individu atau 17,95%, responden yang mempunyai usia kerja 11-15 tahun sebanyak 3 individu atau 7,69% responden yang mempunyai usia kerja 16-20 tahun sebanyak 1 individu atau 2,56%.

Untuk mengukur variabel bebas efektivitas pemakaian SIA berbasis komputer, memakai kuesioner atas 9 pertanyaan yang diukur melalui skala

likert 1 sampai 5. Hasil yang didapatkan memperlihatkan bahwasanya skor maksimalnya adalah 45 serta skor minimal 34, dengan skor rata-rata 42,64 serta standar deviasi 3,572. Pengukuran variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer menggunakan 6 pertanyaan kuesioner memiliki hasil nilai maksimal 30 dan nilai minimal 24, melalui skor rata-rata 27,15 serta standar deviasi 2,334. Jawaban responden atas 7 pertanyaan kuesioner mengenai kinerja karyawan menunjukkan nilai maksimal 35 dan nilai minimal 28, melalui skor rata-rata 31,92 serta standar deviasi 2,659.

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas disajikan dalam tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji validitas

Variabel / Indikator	Korelasi	r tabel	Keterangan
X1.1	0,700	0,316	Valid
X1.2	0,893	0,316	Valid
X1.3	0,911	0,316	Valid
X1.4	0,928	0,316	Valid
X1.5	0,694	0,316	Valid
X1.6	0,786	0,316	Valid
X1.7	0,876	0,316	Valid
X1.8	0,938	0,316	Valid
X1.9	0,943	0,316	Valid
X2.1	0,723	0,316	Valid
X2.2	0,757	0,316	Valid
X2.3	0,853	0,316	Valid
X2.4	0,512	0,316	Valid
X2.5	0,849	0,316	Valid
X2.6	0,602	0,316	Valid
Y.1	0,787	0,316	Valid
Y.2	0,849	0,316	Valid
Y.3	0,506	0,316	Valid
Y.4	0,740	0,316	Valid
Y.5	0,828	0,316	Valid
Y.6	0,802	0,316	Valid
Y.7	0,609	0,316	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Bersumber tabel tersebut bisa diketahui bahwasanya setiap pertanyaan memiliki nilai korelasi variabel diatas nilai r tabel yaitu 0,316, selanjutnya bisa ditarik simpulan bahwasanya pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner riset berikut ialah valid.

Uji Reliabilitas

Hasil dari uji reliabilitas disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	0,935	Reliabel
Kepercayaan pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	0,792	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,854	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Nilai Alpha Cronbach setiap variabel dari hasil uji pertanyaan kuesioner pada tabel 5 menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,06, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel atau handal.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan guna melaksanakan uji apakah variabel pengganggu maupun residual pada model regresi berdistribusi normal maupun tidak. Distribusi data model regresi yang baik ialah normal maupun hampir normal. Satu diantara metode guna menentukan normalitas residual ialah memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian normalitas ditunjukkan pada Tabel 7 seperti berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,51688323
	Absolute	0,135
Most Extreme Differences	Positive	0,135
	Negative	-0,121
Test Statistic		0,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Hasil uji normalitas yang dapat dilihat dari tabel 7 di atas menunjukkan nilai signifikansi model regresi ini 0,071, tingkat signifikan hasil uji tersebut skor signifikan minimal yakni 0,05. Sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas disajikan pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	0,430	2,323	
1 Kepercayaan pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	0,430	2,323	

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 8 tersebut diketahui bahwasanya variabel efektivitas penggunaan SIA berbasis komputer serta variabel kepercayaan pada SIA berbasis komputer mempunyai skor *tolerance* di atas 0,10 serta skor VIF di bawah 10, maka bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	0,309
Kepercayaan pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	0,999

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Melalui hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwasanya variabel efektivitas pemakaian SIA berbasis komputer mempunyai skor signifikansi yakni 0,309 serta variabel kepercayaan pada SIA berbasis komputer mempunyai skor signifikansi yakni 0,999, skor tersebut di atas 0,05 sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya tidak timbul heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji multikolinearitas disajikan pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Beta	t	Sig
----------	-------------------	------	---	-----

Konstanta	4,425	1,386	0,174
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	0,363	0,488	3,367
Kepercayaan pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	0,442	0,388	2,680

F_{hitung} = 37,330

R² = 0,675

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Nilai koefisien regresi dari hasil analisis regresi berganda berdasarkan tabel 10, variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebesar 0,363 dan variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebesar 0,442 dengan nilai konstanta sebesar 4,425. Dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,425 + 0,363X_1 + 0,442X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,425 yang berarti variabel kinerja karyawan akan memiliki nilai 4,425 jika variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (X_1) dan variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer (X_2) konstan atau tidak berubah.
2. Koefisien regresi (β_1) 0,363 berarti akan terjadi peningkatan terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 0,363 jika variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (X_1) terdapat peningkatan, dengan asumsi variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer (X_2) konstan atau tidak berubah.
3. Koefisien regresi (β_2) 0,442 berarti variabel kinerja karyawan akan mengalami perubahan sebesar 0,442 jika variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer (X_2) terdapat peningkatan, dengan asumsi variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (X_1) konstan atau tidak berubah.

Koefisien Determinasi

Hasil dari uji multikolinearitas disajikan pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,821 ^a	0,675	0,657	1,558

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada hasil pengujian dalam tabel 11, terdapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,675. Dengan demikian dapat diartikan bahwasanya variabel bebas efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat menjelaskan variabilitas dari kinerja karyawan sebesar 65,7%. Sedangkan sisanya yaitu 34,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lainnya yang tidak ikut diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Hasil dari uji t disajikan pada tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Uji t

Variabel	t	Sig
Konstanta	1,386	
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	3,367	0,002
Kepercayaan pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	2,680	0,011

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Hasil pengujian yang dapat dilihat dari tabel 12 menunjukkan bahwasanya variabel bebas efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki nilai t tabel yaitu 2,028 lebih kecil dari nilai t hitung 3,367 dengan nilai sigifikansi < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwasanya variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer memiliki nilai t tabel yaitu 2,028 lebih kecil dari nilai t hitung 2,680 dengan nilai sigifikansi < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwasanya variabel kepercayaan pada sistem

informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Uji F

Hasil dari uji F disajikan pada tabel 13 sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	37,330	0,000 ^b
	Residual	36		
	Total	38		

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2023

Diketahui nilai F tabel dari pengujian ini adalah sebesar 3,26 lebih kecil dari nilai F hitung yaitu 37,330 dengan nilai signifikansi < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwasanya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan variabel kepercayaan pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kinerja karyawan.

Penutup

Kesimpulan

Bersumber hasil uji serta pembahasan riset terkait pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan pada SIA berbasis komputer, sehingga bisa ditarik suatu simpulan bahwasanya variabel Efektivitas Penggunaan SIA Berbasis Komputer mempunyai dampak positif serta signifikan yakni 36,3% pada kinerja karyawan pada istilah lain kian besar efektivitas pemakaian sistem akan bisa mengoptimalkan kinerja karyawan. Variabel Kepercayaan pada SIA Berbasis Komputer mempunyai dampak positif serta signifikan pada Kinerja Karyawan yakni 44,2%, kondisi tersebut memperlihatkan bahwasanya kian tinggi kepercayaan karyawan pada sistem yang dipakai bisa mengotpimalkan kinerja karyawan. Berikutnya variabel Efektivitas Penggunaan SIA Berbasis Komputer dan variabel Kepercayaan pada SIA Berbasis Komputer secara bersamaan mempunyai

dampak yang signifikan secara bersama-sama pada Kinerja Karyawan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Populasi serta sampel pada riset berikut hanya terbatas pada karyawan *warehouse* PT Epson Batam, hasil penelitian ini belum bisa mewakili keseluruhan perusahaan yang sudah menerapkan SIA berbasis komputer.
2. Variabel bebas yang diteliti terbatas pada efektivitas penggunaan SIA berbasis komputer serta kepercayaan pada SIA berbasis komputer.

Saran

1. Kepada peneliti berikutnya bisa menambahkan jumlah responden dan mengambil objek riset yang lebih luas serta berbeda
2. Instrumen riset yang digunakan dalam riset selanjutnya bisa disertai wawancara agar mendapat hasil yang lebih akurat.
3. Riset berikutnya bisa menambahkan variabel-variabel lain untuk diuji pengaruhnya pada kinerja karyawan.

Reference

- Firdausy, S. (2017). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada BRI Mikro Kantor Cabang Ponorogo. *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Hoki, S., & Efriadi, A. (2022). Influence Of Effectiveness And Trust In Using Accounting Information System Technology On Employee Performance At Reinforcement Steel Companies In Jakarta. *International Journal Of Digital Entrepreneurship And Business (IDEB)*, 39-48.
- Indralesmana, K. W., & Suaryana, I. A. (2014). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individu Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Nusa Penida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2.
- Jumaili, S. (2005). Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individu. Dalam *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo 15 - 16 September.
- Jumaili, S. (2005). Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individu. *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Krisiani, V., & Dewi, A. (2013). Pengaruh Efektivitas Dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pengguna Sistem pada Hotel-hotel Berbintang di Yogyakarta. *ISSN: 0852-187*. Vol. 25 (1), 57-71.
- Krismiaji. (2005). *Sistem Akuntansi Informasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Laksmiyati, N., & Meiranto, W. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi dengan Menggunakan Model Delone dan MCLean. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 2 No. 4*, 1-14.
- Lestari, N. P. (2014). Persepsi pengguna Informasi tentang Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer pada PT Adira Dinamika Multifinance, TBK Kantor Cabang Singaraja. *Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 2 No.1*.
- Nuryadin, D., & Ilhamdi. (2019). *Perilaku Organisasi Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putu Agung Desyani, G., & Nuratama, I. (2021). Pengaruh Efektivitas Penerapan, Kesesuaian Tugas Dan Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pemakai Sistem Digital Di Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratini, N. P., Sinarwati, N. K., & Atmadja, A. W. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI Volume : 3 No 1*.
- Utami, T., & Masitoh, W. E. (2017). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri. *Seminar Nasional IENACO*.